

## ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA GILI GEDE SEKOTONG LOMBOK BARAT

Oleh :

**Tama Krisnahadi**

Dosen pada Prodi Manajemen Universitas Pendidikan Mandalika

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan destinasi pariwisata Gili Gede Sekotong Lombok Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa variabel kebijakan pemerintah, fasilitas wisata, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.880 atau 88% terhadap pengembangan destinasi pariwisata Gili Gede Sekotong Lombok Barat. Adapun hasil penelitian berdasarkan nilai prosentase dari keseluruhan variabel yang mempengaruhi destinasi pariwisata Gili Gede, diperoleh sebesar 78,2% yang termasuk dalam kategori sedang.

**Kata kunci:** Sumber daya pariwisata, Objek wisata Gili Gede, dan Pengembangan pariwisata

### PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata terutama sisi ekonomi tidak boleh lepas dari partisipasi masyarakat dan seluruh lapisannya. Karena pada dasarnya pariwisata dikembangkan dari dan untuk masyarakat itu sendiri. Indonesia adalah Negara kepulauan dengan jumlah pulau menurut data dari Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum pada tahun 2020 tercatat sebanyak 17.504 pulau yang dimana 16.056 pulau telah memiliki nama baku pada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Banyaknya pulau menyebabkan banyak daerah pantai yang memiliki pemandangan yang eksotik dan menarik untuk dikunjungi. Hal ini membuka peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan negara dan masyarakat sekitar melalui sektor pariwisata.

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu provinsi yang terletak disebelah barat Pulau Bali. Dimana NTB merupakan salah satu tujuan wisatawan baik domestik maupun Mancanegara selain Pulau Bali. NTB merupakan provinsi dengan dua gugusan pulau yaitu Pulau Lombok dan Sumbawa yang memiliki keindahan alam yang eksotik disamping keanekaragaman budaya yang ada didalamnya menjadikan NTB sebagai tujuan wisata. Adapun tujuan wisata di kabupaten-kabupaten yang ada di Pulau Lombok diantaranya, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Utara, dan Kabupaten Lombok Barat.

Salah Satu daerah potensi wisata yang ada di Lombok Barat adalah kecamatan Sekotong yang banyak menjadi pusat perhatian dari wisatawan domestik maupun mancanegara. Gili Gede merupakan bagian dari Kecamatan sekotong yang berupa pulau kecil. Pulau ini terletak di barat laut pulau Lombok, yang secara administratif masuk ke dalam kecamatan Sekotong, Lombok Barat. Pada tahun 1994 dipulau ini pernah diadakan perlombaan lari lintas alam Gili Gede 10Km. Meningkatnya kunjungan wisata ke Gili Gede menjadikan gili ini sebagai prioritas pembangunan wisata di daerah Lombok Barat. Hal ini tentunya berdampak baik untuk peningkatan pendapatan asli daerah, sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Tabel 1. Kujungan wisatawan Lombok barat

No	Tahun	Asal wisatawan		
		Wisman	Wisnus	JML
1	2015	182,241	248,319	430,560
2	2016	142,269	403,271	545,540
3	2017	312,845	412,000	724,845
4	2018	131,473	254,176	376,649
5	2019	80,818	75,668	155,849

Sumber: Dinas pariwisata Kabupaten Lombok Barat tahun 2020

Dari tabel diatas terlihat bahwa kunjungan wisatawan pada tahun 2015 ke lombok barat berjumlah 430,560 jiwa, kemudian pada tahun 2016 jumlah tersebut meningkat menjadi 545,540 jiwa atau 16,48%, sedangkan pada tahun 2017 jumlah pengunjung yang datang meningkat menjadi 724,845 jiwa atau 29,12% namun pada tahun 2018 terjadi penurunan jumlah pengunjung sebesar 348,196 jiwa dari tahun sebelumnya sehingga menjadi 376,649 jiwa atau menurun sebesar -43,22%, kemudian pada tahun 2019 terjadi kembali peningkatan jumlah pengunjung sebesar 220,800 jiwa dari tahun sebelumnya sehingga menjadi 155,849 jiwa.

Berdasarkan latar belakang dan data empiris tersebut dipandang perlu untuk melakukan kajian dengan analisis faktor yang mempengaruhi pengembangan destinasi pariwisata Gili Gede Sekotong Lombok Barat.

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang diambil yaitu “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan destinasi pariwisata Gili Gede Sekotong Lombok Barat”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan penarikan kesimpulan berdasarkan data empiris (Margono,2010)

### a. Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan segala sesuatu baik atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono,2012)

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengembangan Destinasi Pariwisata (Y)
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Destinasi pariwisata (X)
  - a) Kebijakan pemerintah ( $X_1$ )
  - b) Sarana dan prasarana ( $X_2$ )
  - c) Fasilitas wisata ( $X_3$ )
  - d) Sumber daya manusia ( $X_4$ )

### b. Metode pengumpulan data

Data merupakan informasi yang direkam media kemudian dianalisis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode observasi, metode angket, dan teknik analisis data.

### c. Teknik Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji regresi, dan anareg linier sederhana.

### d. Teknik Uji Analisis Data

(Sugiyono, 2014).menjelaskan bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data hasil responden atau sumber data lain terkumpul.

### e. Tehnik Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan menggunakan uji *Cronbach Alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item pertanyaan dalam kuesioner berhubungan atau saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Menurut Ghazali (2011) Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,70 dikatakan tidak reliable.

### f. Teknik Uji Validitas

Kriteria yang ditetapkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan ditentukan dengan besarnya nilai r hitung. Ghazali (2011) menyatakan bahwa uji validitas Suatu kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table dimana pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dengan kata lain jika r hitung lebih besar dari r-table pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dikatakan valid sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r table dikatakan tidak valid.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang terlibat langsung dengan wisatawan yang berkunjung ke Gili Gede, berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Responden berdasar jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	64	65.2%
Perempuan	36	34.8%
Total	100	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa wisatawan yang berkunjung ke Gili Gede lebih didominasi oleh kaum laki-laki. Wisatawan dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 82 orang sedangkan perempuan sebanyak 30 orang.

### a. Responden berdasarkan pekerjaan

Hasil penelitian berikut ini adalah responden atau wisatawan yang berkunjung ke gili nunggu berdasarkan pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Swasta	28	27.7%
Lain-lain	38	36.6%
Pedagang	34	35.7%
Total	100	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke Gili Gede berdasarkan pekerjaan mulai dari paling mendominasi yaitu swasta sebanyak 59 orang dan diikuti dengan lain-lain sebanyak 37 orang selanjutnya pedagang sebanyak 16 orang.

### b. Responden berdasarkan jumlah kunjungan.

Hasil penelitian berikut ini adalah responden berdasarkan jumlah kunjungan ke Gili Gede sekotong Lombok barat yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Responden berdasarkan jumlah kunjungan

Jumlah kunjungan	Frekuensi	Persentase
1 kali	35	33.1%
2 kali	25	25.3%
≥3 kali	40	41.6%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang pernah berkunjung ke Gili Gede berdasarkan jumlah kunjungan yaitu berkunjung 1 (satu) kali sebanyak 35 orang dengan prosentase 33,1%, kemudian pernah berkunjung 2 (dua) kali sebanyak 25 orang dengan prosentase 25,3%, dan yang terakhir pernah berkunjung ≥3 sebanyak 40 orang dengan prosentase 41,6%.

### c. Uji reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode internal *consistency reliability* yang menggunakan uji *Cronbach Alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Suatu variabel dinyatakan reliabel

jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali. 2011)

### d. Variabel x1 (Kebijakan Pemerintah)

Hasil olah data variabel Kebijakan Pemerintah menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. item variabel X<sub>1</sub>

No	Item pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	Kebijakan pemerintah	0.675
2	Kebijakan pemerintah	0.606
3	Kebijakan pemerintah	0.672

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Tabel di atas menunjukkan nilai statistik untuk masing-masing item pernyataan kuesioner. Pada kolom "Cronbach's Alpha if Item Deleted" dalam tabel ini masing-masing item pernyataan diketahui nilai 0.675, 0.606, dan 0.672.

Cronbach's alpha	N of item
.651	3

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Secara keseluruhan dari item-item pernyataan, diketahui 3 (tiga) item pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.651 berdasarkan olah data SPSS 23, oleh karena itu nilai Cronbach's Alpha 0.651 > 0.60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa 3 (tiga) item pernyataan kuesioner untuk variabel X<sub>1</sub> (kebijakan pemerintah) adalah reliabel

### e. Variabel x2 (Sarana dan Prasarana)

Berikut hasil olahan data variable Sarana dan Prasarana

Tabel 5. Sarana dan prasarana

No	Item pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	Sarana dan prasarana	0.615
2	Sarana dan prasarana	0.634
3	Sarana dan prasarana	0.630
4	Sarana dan prasarana	0.644
5	Sarana dan prasarana	0.612

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Pada tabel di atas masing-masing item pernyataan diketahui nilainya 0.615, 0.634, 0.630, 0.644, dan 0.612.

Cronbach's alpha	N of item
.726	5

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Secara keseluruhan dari item-item pernyataan diketahui 5 (lima) item pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.704 berdasarkan olah data SPSS 23, oleh karena itu nilai Cronbach's Alpha  $0.726 > 0.60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa 5 (lima) item pernyataan kuesioner untuk variabel sarana dan prasarana adalah reliable

#### f. Variabel X<sub>3</sub> (Fasilitas wisata)

Berikut hasil olaha data variabel fasilitas wisata menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Item pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	Fasilitas wisata	0.685
2	Fasilitas wisata	0.634
3	Fasilitas wisata	0.592
4	Fasilitas wisata	0.422
5	Fasilitas wisata	0.500
6	Fasilitas wisata	0.611

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Pada tabel di atas masing-masing item pernyataan diketahui nilainya 0.685, 0.634, 0.592, 0.422, 0.500, dan 0.611.

Cronbach's alpha	N of item
.778	6

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Secara keseluruhan dari item-item pernyataan diketahui 6 (enam) item pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.778 berdasarkan olah data SPSS 23, oleh karena itu nilai Cronbach's Alpha  $0.778 > 0.60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa 6 (enam) item pernyataan kuesioner untuk variabel X<sub>3</sub> (fasilitas wisata) adalah reliable

#### g. Variabel X<sub>4</sub> (Sumber Daya Manusia)

Berikut hasil olaha data variabel X<sub>4</sub> menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Item pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	Sumber daya manusia	0.681
2	Sumber daya manusia	0.604
3	Sumber daya manusia	0.621

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Pada tabel di atas masing-masing item pernyataan diketahui nilainya 0.681, 0.604, dan 0.621.

Cronbach's alpha	N of item
.765	3

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Secara keseluruhan dari item-item pernyataan diketahui 3 (tiga) item pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.765 berdasarkan olah data SPSS 23, oleh karena itu nilai Cronbach's Alpha  $0.765 > 0.60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa 3 (tiga) item pernyataan kuesioner untuk variabel X<sub>4</sub> (sumber daya manusia) adalah reliable

#### h. Variabel Y (Pengembangan Pariwisata)

Berikut hasil olahan data variabel Y menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Item pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	Pengaruh pengembangan	0.679
2	Pengaruh pengembangan	0.617
3	Pengaruh pengembangan	0.692
4	Pengaruh pengembangan	0.644

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Pada tabel di atas masing-masing item pernyataan diketahui nilainya 0.479, 0.617, 0.692, dan 0.644.

Cronbach's alpha	N of item
.743	4

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Secara keseluruhan dari item-item pernyataan diketahui 4 (empat) item pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.743 berdasarkan olah data SPSS 23, oleh karena itu nilai Cronbach's Alpha  $0.712 > 0.60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa 4 (empat) item pernyataan kuesioner untuk variabel pengembangan pariwisata adalah reliable

#### i. Tehnik Uji validitas

Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel untuk degree of freedom (df)= n-2 Kriteria yang ditetapkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan variabel adalah r hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05.

Diketahui (df)=N-2 jadi (df)=112-2 pada signifikansi 5% atau 0,05 ditemukan nilai r-tabel sebesar 0.1857. Berdasarkan hasil penelitian

masing-masing item dengan nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  oleh karena itu sesuai dengan sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua item-item pernyataan adalah valid

**j. Analisis data**

Pada penelitian ini untuk menguji normal atau tidaknya sampel dihitung dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05 sebaliknya tidak normal jika signifikansi kurang dari 0,05. Pada penelitian ini dapat di lihat dari tabel one sample Kolmogorov smirnov sebagai berikut:

	Unstandardized Residual
N	112
Normal parameters	.0000000 .73842359
Most extreme differences	.091 .091 -.056
Test statistic	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.225

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0.225 > 0.05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**k. Uji Regresi**

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, untuk melihat pengaruh hubungan antar variable yaitu antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maka analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda. Berikut bentuk tabel analisis regresi linier ganda:

Tabel Regresi Coefficients

Model	Unstansardized Coefficients		Standar dized Coefficients Beta	t	Sig
	B	Std. error			
1 (constant)	2.957	.741		3.990	.000
Total X <sub>1</sub>	.245	.036	.208	.231	.817
Total X <sub>2</sub>	.746	.027	.969	27.434	.000
Total X <sub>3</sub>	.226	.023	.239	1.141	.256
Total X <sub>4</sub>	.279	.033	-.284	2.388	.019

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada

tidaknya pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 2.957 + 0.245X_1 + 0.746X_2 + 0.226X_3 + 0.279X_4$$

Persamaan regresi tersebut memiliki makna sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 2.957 artinya nilai kebijakan pemerintah, sarana dan prasarana, fasilitas wisata, dan sumber daya manusia di anggap tetap maka pengembangan pariwisata sebesar 2.957
- Koefesien regresi X<sub>1</sub> sebesar 2.45 artinya jika nilai kebijakan pemerintah naik sebesar 0,245
- Koefesien regresi X<sub>2</sub> sebesar 0.746 artinya jika nilai sarana dan prasarana naik sebesar 0,746 sementara faktor-faktor yang lain diasumsikan tetap.
- Koefesien regresi X<sub>3</sub> sebesar 0.226 artinya jika nilai fasilitas wisata naik sebesar 0,226 sementara faktor yang lain diasumsikan tetap.
- Koefesien regresi X<sub>4</sub> sebesar 0.279 artinya jika nilai sumber daya manusia naik sementara faktor yang lain diasumsikan tetap maka pengembangan pariwisata naik sebesar 0.279

**l. Uji linieritas**

Tabel Uji linieritas

Model	Sum of squares	Df	Me an square	F	Sig.
Regression	569.34	4	142.	204.	.000
Residual	6 74.618	10 7	337 .69	106	
Total	643.96 4	111			

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi (sig) adalah  $0.000 < 0.05$ . maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) atau signifikan.

**m. Uji autokorelasi**

Tabel uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. error of the estimate
1	.940	.884	.880	.835

- Predictors: (Constant), Total x<sub>4</sub>, Total x<sub>3</sub>, Total x<sub>1</sub>, Total x<sub>2</sub>

#### b. Dependent Variable: Pengembangan Pariwisata

Berdasarkan tabel di atas di ketahui nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square adalah sebesar 0.880. Besarnya angka koefisien determinasi (Adjusted R square) adalah 0.880 atau sama dengan 88%, angka tersebut mengandung arti bahwa variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) sebesar 88%. sedangkan sisanya ( $100\% - 88\% = 12\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

#### n. Teknik uji analisis data

Setelah diketahui total skor dari masing-masing indikator pada tabel di atas, maka langkah selanjutnya adalah menentukan prosentase indikator tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$P(\%) = \frac{M}{SMI} \times 100 \quad (\text{Tim, 1982;74})$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

$\sum X$  = Jumlah skor

N = Jumlah individu (responden)

P = Prosentase

SMI = Skor Maksimal Ideal  
jumlah item pernyataan  $\times$  skor tertinggi

Adapun tabel nilai prosentase sebagai berikut:

No	Variabel	Jumlah skor	Prosentase
1	Kebijakan pemerintah	1380	82,14
2	Sarana dan prasarana	2200	78,57
3	Fasilitas wisata	2554	76,01
4	Sumber daya manusia	1268	75,48
5	Pengaruh pengembangan	1794	80

Sumber: data primer yang di olah tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prosentase masing-masing variabel nilainya berbeda-beda karena pengaruh jumlah skor dan Skor Maksimal Ideal (SMI). Jadi uji analisis data tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan destinasi pariwisata gili nunggu di sekotong Lombok barat dari masing-masing variabel adalah pada variabel Kebijakan pemerintah memperoleh 82,14% mendapatkan prosentase tertinggi, kemudian sumber daya manusia dengan nilai prosentase 80%, disusul oleh variabel sarana dan prasarana dengan prosentase 78,57%, selanjutnya pengaruh pengembangan

dengan prosentase 78,93%, dilanjutkan fasilitas wisata dengan perolehan 76,01%.

Dari hasil perhitungan nilai prosentase tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata Gili Gede, Sekotong Lombok Barat dalam penelitian ini adalah sebesar 78,2%, selanjutnya berdasarkan pedoman konversi di atas, angka tersebut terletak pada angka antara 65 % – 79 % sehingga termasuk dalam kategori Sedang.

## PENUTUP

### a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan destinasi pariwisata Gili Gede Sekotong Lombok Barat adalah faktor kebijakan pemerintah, faktor sarana dan prasarana, faktor fasilitas wisata, dan faktor sumber daya manusia.
2. Terdapat pengaruh yang signifikansi berdasarkan hasil olah data uji linieritas dengan nilai Sig. yaitu  $0.00 < 0.05$  oleh karena faktor kebijakan pemerintah, faktor sarana dan prasarana, faktor fasilitas wisata, dan faktor sumberdaya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan destinasi pariwisata
3. Berdasarkan uji prasyarat regresi terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 2.957 yang artinya nilai kebijakan pemerintah, sarana dan prasarana, fasilitas wisata, dan sumber daya manusia di anggap tetap maka pengembangan pariwisata berkembang sebesar 2.957
4. Pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan nilai 0.880 atau sebesar 88% berdasarkan besarnya angka koefisien determinasi (Adjusted R square) yang artinya faktor kebijakan pemerintah, faktor sarana dan prasarana, faktor fasilitas wisata, dan faktor sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata sebesar 88%.
5. Berdasarkan hasil perhitungan prosentase tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata Gili Gede Sekotong Lombok barat dalam penelitian ini adalah sebesar 78,2%, selanjutnya berdasarkan pedoman konversi, angka tersebut terletak pada angka antara 65 %–79% sehingga termasuk dalam kategori Sedang.

### b. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan dari kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak pemerintah yang terkait khususnya pemerintah di kabupaten Lombok barat hendaknya lebih gencar dalam melakukan pembangunan pariwisata terutama di potensi-potensi wisata yang sedang di kembangkan, hendaknya pemerintah melakukan sosialisasi tentang pengembangan pariwisata ke pada masyarakat khususnya masyarakat di sekitar Gili Gede, kemudian menyediakan fasilitas wisata yang lengkap, serta membangun sarana dan prasarana.
2. Didalam penelitian ini pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y) berpengaruh sebesar 88%, angka tersebut belum dikatakan maksimal. Bagi peneliti yang akan datang di sarankan untuk mendapatkan variabel lain yang di duga berpengaruh terhadap pengembangan destinasi pariwisata, seperti sumber daya budaya, dan partisipasi masyarakat setempat. Sehingga diperoleh hasil yang maksimal mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan destinasi pariwisata Gili Gede Sekotong Lombok Barat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali. Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *“Metode Penelitian Survey”* Jakarta.
- Sugiama, A.G. 2011. *“kerangka kerja pengembangan asset pariwisata berdasarkan model triple helix”*.
- Sugiyono. 2012. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung